

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Data dalam studi ini ialah data primer. Sebelumnya tidak tersedia data mentah yang didapat dari sumber primer untuk keperluan penelitian oleh peneliti sendiri. Sumber data studi ini ialah data primer yang didapat langsung oleh peneliti dari tanggapan kuesioner yang dibagikan pada responden. Pendekatan yang dipakai dalam studi ini ialah pendekatan asosiatif yang berwujud kausalitas. Sugiyono menuturkan bahwa pendekatan asosiatif ialah pertanyaan dalam suatu penelitian yang mempersoalkan relasi antara dua variabel atau lebih.¹ Kuantitatif ialah metode yang dipakai dalam studi ini. Studi kuantitatif ialah pendekatan penelitian objektif yang melibatkan pengumpulan dan analisis data kuantitatif dan pemakaian teknik pengujian statistik.²

B. Setting Penelitian

Studi ini dijalankan di 30 instansi yang ada di daerah Pati. Waktu yang dipakai penelitian dilaksanakan 03 Maret 2023 s.d 30 Juni 2023. Peneliti memilih lokasi itu, sebab dianggap bisa untuk mengidentifikasi kualitas laporan keuangan pemerintah pada instansi pemerintah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah area generalisasi yang melibatkan objek/subjek dengan sifat atau karakteristik khusus yang peneliti selidiki dan tarik kesimpulannya.³ Populasi dalam penelitian ini yaitu 489 pegawai Perangkat daerah khususnya pada Bappeda dan Dinas Daerah Kota Pati yang terlibat dalam pengelolaan keuangan. Dalam menentukan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus slovin :⁴

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, CETAKAN ke (Bandung: ALFABETA, 2015).

² Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D Penulis*, Cetakan ke (Bandung: ALFABETA, 2013).

³ Prof. Dr. Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN KOMBINASI (MIXED METHODS)*, ed. M.T. Sutopo (Bandung: Alfabeta, 2011).

⁴ Febrianti and Indrawati Yuhertiana, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah."

$$N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan : n = Ukuran Sampel / Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = presentase kelonggaran sampel yang masih bisa ditolerir/ margin of error ; e = 0,1

$$n = \frac{489}{1 + 489(0,1)^2} = \frac{489}{1 + 489(0,01)} = \frac{489}{1 + 4,89} = \frac{489}{5,89} = 83,02$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka minimal jumlah sampel yang dapat digunakan pada penelitian ini adalah 84 responden. Sehingga, untuk memenuhi minimal jumlah sampel, kuesioner yang disebarkan kepada responden adalah sebanyak 90 kuesioner dengan rincian masing-masing dari 30 OPD akan memperoleh 3 kuesioner.

2. Sampel

Sampel ialah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi itu.⁵ Pengambilan sampel pada penelitian dijalankan dengan metode *purposive sampling*. Kriteria yang dipakai dalam pengambilan sampel yaitu :

- a. Kepala Bagian Umum, Perlengkapan dan Kepegawaian
- b. Kepala Bagian Program
- c. Kepala Bagian Analisis Pendanaan
- d. Bidang Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan
- e. Bidang Anggaran dan Pembendaharaan

D. Desain dan Deskripsi Operasional Variabel

Deskripsi operasional merupakan petunjuk perihal bagaimana suatu variabel diukur.⁶ Dengan membaca deskripsi fungsi-fungsi dalam penelitian, peneliti mengetahui nilai terukur dari variabel dan bisa memutuskan apakah nilai terukur itu baik atau buruk.

Variabel dalam studi ini ialah variabel independen dan variabel dependen

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

⁶ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D Penulis*.

timbulnya variabel dependen (terikat).⁷ Ada juga variabel independen dalam studi ini ialah anggaran berbasis kinerja, kejelasan sasaran anggaran, dan ketaatan pada peraturan-perundangan.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen ialah atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, sebab adanya variabel bebas.⁸ Variabel dependen dalam studi ini ialah Akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (AKIP).

Deskripsi Operasional variabel Penelitian

Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
Anggaran Berbasis Kinerja (X1)	Anggaran berbasis kinerja ialah metode penganggaran yang dituangkan dalam aktivitas-aktivitas dengan manfaat yang dihasilkan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan Anggaran 2. Ratifikasi Anggaran 3. Implementasi Anggaran 4. Pelaporan dan Evaluasi Anggaran 	Likert
Kejelasan Sasaran Anggaran (X2)	Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauhmana tujuan anggaran ditetapkan secara spesifik dengan tujuan agar bisa dimengerti oleh yang bertanggungjawab atas pencapaian sasaran anggaran itu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran anggaran sudah diketahui dengan jelas dan spesifik 2. Jumlah anggaran yang disusun sama dengan jumlah anggaran yang direalisasikan 3. Pelaksanaan anggaran sudah sesuai 	Likert

⁷ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN KOMBINASI (MIXED METHODS)*.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

		SOP	
Ketaatan Pada Peraturan Perundang-undangan (X3)	Ketaatan Pada Peraturan Perundang-undangan ialah suatu upaya taat pada hukum baik didalam menjalankan tugas organisasi ataupun diluar tugas organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peraturan pemerintah 2. Peraturan Menteri dalam negeri 	Likert
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Y)	Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ialah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan perihal kesuksesan atau kegagalan dalam menjalankan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penetapan perencanaan 2. Evaluasi 3. Pengawasan 4. Kemandirian 5. Pemanfaatan informasi 	Likert

E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Suatu skala ukur dianggap valid jika ukuran atau benda yang akan diukur memenuhi ketentuan yang berlaku. Validitas ialah tingkat keselarasan dari batas-batas konseptual yang diberikan dengan bantuan operasional yang dikembangkan. Uji validitas mengacu pada seberapa baik perangkat memenuhi fungsinya. Suatu instrumen dikatakan valid jika bisa mengukur apa yang diukurinya.⁹

Valid tidaknya suatu pengukuran bisa diperhatikan dari 2 (dua) kriteria, yakni:

- a. Jika r hitung melebihi r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan valid

⁹ Slamet Riyanto & Aglis Andhita Hetmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen* (Sleman: CV Budi Utama, 2020).

b. Jika r hitung di bawah r tabel, maka instrumen penelitian dikatakan tidak valid.¹⁰

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas memainkan kontribusi yang amat vital dalam memperlihatkan keakuratan dan ketepatan suatu pengukuran. Reliabilitas mengacu pada ketelitian (akurasi) suatu pengukuran. Suatu pertanyaan dianggap reliabel jika jawaban atau hasilnya benar dan konsisten. Dalam uji reliabilitas studi ini memakai teknik Cronbach and alpha-nya, dengan kriteria semakin tinggi nilai alpha (0, 0, 60) maka data dianggap semakin reliabel atau konsisten.¹¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik kuesioner yang disebarakan pada responden ialah teknik yang dipakai dalam menghimpun data dalam studi ini. Kuesioner ialah daftar pertanyaan perihal topik khusus yang ditanyakan secara individu atau kelompok untuk mendapatkan informasi khusus.¹² Kuesioner atau angket ialah serangkaian pertanyaan tertulis yang peneliti minta pada responden untuk dijawab secara tertulis.¹³ Teknik kuesioner dipakai untuk menghimpun data. Metode ini memiliki prosedur pengisian untuk memudahkan responden dalam mengisi kuesioner.

Kuesioner terkait dengan variabel independen (anggaran berbasis kinerja, kejelasan sasaran anggaran, dan peraturan hukum) dan variabel dependen (akuntabilitas kinerja instansi pemerintah), diukur dengan memakai model skala Likert, yakni diukur dengan sikap dan pendapat individu atau kelompok untuk memperlihatkan tingkat persetujuan mereka pada pertanyaan memakai skala, yakni:

- a. 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)
- b. 2 = Tidak setuju (TS)
- c. 3 = Setuju (S)
- d. 4 = Sangat Setuju (ST)

¹⁰ Budi Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS* (Guepedia, 2021).

¹¹ Mikael Edowati, Herminawati Abubakar, and Miah Said, "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Deiyai," *Indonesian Journal of Business and Management* 4, no. 1 (2021): 87–96, <https://doi.org/10.35965/jbm.v4i1.1184>.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

¹³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D Penulis*.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memainkan kontribusi yang amat vital dalam menghimpun dan menyajikan data penelitian untuk memberikan informasi untuk mengklasifikasikan data dan membuat hasilnya lebih gampang dipahami. Secara umum, peneliti bisa memakai statistik deskriptif untuk memberikan maklumat perihal karakteristik variabel utama penelitian dan data demografi responden.¹⁴

2. Uji Normalitas

Uji normalitas memainkan kontribusi yang amat vital dalam menguak fakta perihal apakah data berdistribusi normal. Uji Normalitas yang dipakai dalam studi ini ialah uji Kolmogrov-Smirnov. Konsep dasar uji normalitas Kolmogrov-Smirnov ialah mengkomparasikan suatu distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku ialah data yang diubah menjadi bentuk Z-score dan dianggap normal. Faktanya, uji Kolmogrov-Smirnov menguji perbedaan antara data uji normalitas dengan data normal baku. Model regresi yang baik memiliki distribusi data yang normal atau mendekati normal.¹⁵ Untuk melihat apakah data terdistribusi normal atau tidak dalam studi ini dengan dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika nilai signifikansi melebihi 0,005 atau 5% maka data terdistribusi secara normal
- b. Jika nilai signifikansi di bawah 0,05 atau 5% maka data tidak terdistribusi normal

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dijalankan saat korelasi dijumpai antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memperlihatkan adanya korelasi antar variabel independen. Cara untuk mendeteksi apakah model regresi memiliki multikolinearitas ialah:

- a. Walaupun nilai R^2 yang memberikan estimasi untuk model regresi empiris sangat tinggi, banyak secara individual variabel dependen tidak mempengaruhi variabel independen secara signifikan.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: ALFABETA, 2018).

¹⁵ Ali Sahab, *Buku Ajar Analisis Kuantitatif Ilmu Politik Dengan SPSS* (Surabaya: Airlangga University Press, 2018).

- b. Menganalisis indikator korelasi antara variabel independen. Jika korelasinya cukup tinggi, maka model regresi akan bersifat multikolinier.
- c. *Tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) juga bisa dipakai untuk mengukur multikolinearitas. Di lain sisi, jika nilai VIF melebihi 1 dan di bawah 10, maka toleransinya lebih kecil dari 1 dan model regresi tidak mengandung multikolinearitas.¹⁶

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memainkan kontribusi yang amat vital untuk menguji apakah ada varian atau ketidakselarasan dari residual suatu pengamatan dengan pengamatan lain. Uji heterogenitas dijalankan dengan memakai metode grafis dengan memeriksa pola titik pada grafik regresi. Kriteria dasar untuk pengambilan keputusan ialah:

- a. Heterodispersi terjadi saat ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit).
- b. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik yang terletak tersebar di bawah angka 0 pada sumbu Y.¹⁷

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda memainkan kontribusi yang amat vital dalam menguji apakah variable dependen dan variable independen saling mempengaruhi atau tidak. Dalam studi ini rumus untuk menguji regresi linear berganda, yakni:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y: Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

X₁: Anggaran Berbasis Kinerja

X₂: Kejelasan Sasaran Anggaran

X₃: Ketaataan Pada Peraturan Perundang-undangan

a: Konstanta

b₁, b₂, b₃: Koefisiensi regresi

e: *error*

¹⁶ Edowati, Abubakar, and Said, “Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Deiyai.”

¹⁷ Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis Dengan SPSS*, Cv. Wade Group, 2016.

6. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dipakai untuk menguji secara statistik kebenaran pernyataan dan menarik suatu simpulan perihal apakah akan menerima atau menolak suatu pernyataan.¹⁸ Tujuan pengujian hipotesis ialah untuk memberikan dasar dalam menghimpun bukti berwujud data guna memutuskan apakah akan menolak atau menerima suatu pernyataan atau asumsi yang dibuat.

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji t juga dikenal sebagai uji parsial ialah uji seberapa baik variabel independen bisa memaparkan variasi dalam variabel dependen secara individual atau sebagian.

Ada juga Prosedur-prosedur dalam pengambilan keputusan untuk uji t, yakni:

- 1) Jika nilai t dihitung melebihi t tabel dan nilai sig. t di bawah $\alpha = 0,05$ maka bisa ditarik suatu simpulan bahwa variabel dependen secara parsial dan signifikan berpengaruh oleh variabel independen.
- 2) Jika nilai t hitung di bawah t tabel dan nilai sig. t melebihi $\alpha = 0,05$ maka bisa ditarik suatu simpulan bahwa secara parsial variabel dependen secara signifikan tidak dipengaruhi oleh variabel independen.¹⁹

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) merupakan uji yang dilakukan untuk melihat apakah suatu variabel independen secara bersama-sama berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} .

- 1) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka hipotesis diterima, artinya secara bersama-sama variabel independen tersebut tidak berpengaruh terhadap variabel independen.²⁰

c. Koefisien Determinan (R^2)

Koefisien determinan (R^2) memainkan kontribusi yang amat vital dalam mengukur kemampuan model untuk

¹⁸ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, Cetakan Ke (Bandung: ALFABETA, 2015).

¹⁹ Darma, *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*.

²⁰ Junaidi, *Processing Data Penelitian Kuantitatif Menggunakan Eviews* (Bidang Kajian Kebijakan dan Inovasi Administrasi Negara, n.d.), <http://junaidichaniago.wordpress.com>.

memaparkan variasi dalam variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai (R^2) yang kecil bermakna ada keterbatasan kemampuan variabel independen dalam memaparkan variasi variabel dependen.²¹



²¹ M.M Albert Kurniawan Purnomo, S.E., *Pengolahan Riset Ekonomi Jadi Mudah Dengan IBM SPSS* (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019).